

# POST

## Ribuan KPM di Kecamatan Mandalawangi Kembali Terima Beras Cadangan Pangan Pemerintah

Asep Ucu SN - [PANDEGLANG.POST.WEB.ID](http://PANDEGLANG.POST.WEB.ID)

Nov 13, 2023 - 17:38



Banten | Sebanyak 4.765 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menerima bantuan sosial beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) alokasi bulan November 2023.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Dispertan Pangan) Pandeglang melalui Kasi Kesos kecamatan Mandalawangi Sri Rahayu, SH mengatakan bantuan pangan pemerintah disalurkan bulan November 2023. Setiap KPM menerima beras sebanyak 10 kilogram.

"Bantuan pangan beras alokasi November sudah diberikan. Penyaluran bantuan pangan pemerintah alokasi November ini sudah berjalan di semua desa di wilayah kecamatan Mandalawangi," ujar Sri Rahayu, usai melakukan monitoring penyaluran kepada media, Senin (13/11/2023).

Ia juga menyampaikan, total CPP yang disalurkan sebanyak 48.450 ton untuk November 2023. Bantuan yang saat ini bergulir merupakan bantuan pangan tahap empat tahun 2023.

Ia mengatakan, dalam program ini Pemkab Pandeglang hanya sebagai fasilitator dan mengawasi pendistribusian pangan tersebut dari Bulog sampai ke KPM. Adapun pendistribusian itu dilakukan transporter atau pihak ketiga yang ditunjuk Bulog. Dalam setiap penyaluran, pihaknya mendampingi dan melakukan monitoring dan evaluasi.

Dalam penyalurannya, Pemerintah Pusat bekerjasama dengan Perum Bulog, PT Pos Indonesia, Badan Pangan Nasional dan Pemerintah Daerah (Pemda) Pandeglang.

Dikatakan Sri penyaluran bansos CPP ini selain bertujuan menekan inflasi akibat naiknya harga beras, juga diharapkan bisa menjaga ketahanan pangan masyarakat di lingkup KPM.

"Pemerintah menyalurkan bantuan ini guna menekan inflasi akibat kenaikan harga beras yang terjadi pada akhir-akhir ini. Selain itu, menjaga ketahanan pangan keluarga kurang mampu," lanjutnya.

Ia menambahkan, para penerima program bantuan pangan pemerintah adalah keluarga yang masuk dalam daftar DTKS atau keluarga kurang mampu secara ekonomi.

"Selain bantuan pangan beras, nanti menyusul bantuan pangan telur, dan daging. Ini masih proses pengadaan," tutupnya.\*\*\*